RINGKASAN

Wiwik Indrayati. J2B098109. **Struktur Histologis dan Bobot Ovarium *Gallus* sp Setelah Pemberian Serbuk Kunyit Putih (*Curcuma zedoaria*).** Dibawah bimbingan Drs. Koen Praseno, SU dan Dra. Agung Janika Sitasiwi, Msi.

Tanaman kunyit putih saat ini dikenal sebagai tanaman yang bermanfaat sebagai komponen obat tradisional. Rimpang kunyit putih sebagian besar mengandung komponen minyak atsiri dan kurkuminoid. Kurkumin dalam kunyit putih mempunyai potensi menghambat proliferasi sel. Fenomena perkembangan ovarium dapat dilihat dari perkembangan folikelnya. Pertumbuhan folikel terjadi karena proliferasi dari sel-sel granulosa dan sel teka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon fisiologis *Gallus* sp terhadap potensi serbuk kunyit putih pada perkembangan status organ ovarium.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April - Juni 2002, dengan menggunakan metode RAL dengan ulangan tidak sama. Hewan uji menggunakan 17 ekor ayam broiler betina yang dibagi dalam 5 kelompok perlakuan : P0, P1 (500 ppm), P2 (1000 ppm), P3 (1500 ppm), P4 (2000 ppm). Akhir perlakuan dilakukan pembedahan dilanjutkan dengan pembuatan sediaan histologis ovarium dengan metode parafin dan pewarnaan HE.

Analisis hasil penelitian menunjukan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada diameter folikel, jumlah folikel dan bobot ovarium antara kontrol dengan perlakuan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian serbuk kunyit putih sampai konsentrasi 2000 ppm tidak mempunyai potensi mengubah status organ ovarium.

This document is Undip Institutional Repository Collection. The author(s) or copyright owner(s) agree that UNDIP-IR may, without changing the content, translate the submission to any medium or format for the purpose of preservation. The author(s) or copyright owner(s) also agree that UNDIP-IR may keep more than one copy of this submission for purposes of security, back-up and preservation. (http://eprints.undip.ac.id)